Perancangan Interior Kantor PT Globalindo Intimates, Klaten Yogyakarta.

Mutiara Febri Haninda
Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.
mutiarafebrihaninda@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya jumlah populasi manusia didunia saat ini menjadikan bertambahnya jumlah kebutuhan serta permintaan dalam hal sandang, pangan maupun papan. Hal tersebut melatarbelakangi munculnya pabrik – pabrik industri dapat berkembang dengan pesat guna memenuhi kebutuhan dan permintaan yang ada agar seimbang dengan hasil produksi. Salah satu kebutuhan yang memiliki banyak permintaan adalah kebutuhan sandang. Saat ini industri garmen di Indonesia sudah mencatat adanya 200 lebih pabrik garmen dengan merk yang ternama, salah satunya adalah PT Globalindo Intimates yang berlokasi di Klaten. Kondisi industri garmen di Indonesia secara umum dapat dikatakan kategori unggul dan mampu bersaing. PT Globalindo Intimates sendiri memiliki pekerja yang mayoritas bergender wanita, dengan luasan bangunan pabrik yang sangat besar ini memicu pemikiran bagaimana merancang sebuah interior kantor yang ramah wanita dan nyaman dalam hal pengguna, sirkulasi dan suasana. Dalam perancangan kantor PT Globalindo Intimates ini menggunakan metode pengumpulan data & penelusuran masalah dengan memahami tujuan serta mengenal masyarakat dan metode pencarian ide & pengembangan desain mencakup penawaran alternatif – alternaif yang dibuat. Gaya yang diterapkan kedalam perancangan kantor PT Globalindo Intimates ini adalah tropis modern dengan maksud memunculkan kesan hijau di area industri yang terkesan penuh dengan berbagai mesin. Selain itu perancangan interior kantor juga mengangkat unsur garmen yang merupakan bahan baku utama dalam produksi PT Globalindo Intimates. Penerapan gaya tersebut diharapkan dapat menjadi sebuah paru – paru ditengah kawasan industri pabrik. Serta dapat representasi pabrik PT Globalindo Intimates dengan lebih baik.

Kata kunci: Interior, Kantor, PT Globalindo Intimates, Garmen, Tropis.

Abstract

The increasing number of human populations in the world currently makes the increasing number of needs and demand in terms of clothing, food and boards. This is why many industrial factories can grow rapidly to meet existing needs can balance with the production. One of the needs that has a lot of demand is the need for clothing. PT Globalindo Intimates, based in Klaten, is one of more than 200 garment factories in Indonesia that produce well-known brands. The state of the Indonesian garment industry, in general, can be defined as superior and competitive. With a large number of female employees at PT Globalindo Intimates and a large number of factory buildings, the question of how to design an office interior that is female-friendly and relaxed in terms of users, circulation, and environment arises. The method of data collection and problem tracing used in the design of PT Globalindo Intimates office is to understand the purpose and get to know the community, and the method of developing ideas and the design includes making alternative offers. The style applied to the office design of PT Globalindo Intimates is a modern tropical style with the intention of giving a green impression in an industrial area that seems full of various machines. Furthermore, the office interior design elevates the garment element, which is the primary raw material used in PT Globalindo Intimates production. The application of such force is expected to be a lung in the industrial area of the factory. As well as being able to better represent PT Globalindo Intimates' factory.

Keywords: *Interior, Office, PT Globalindo Intimates, Garment, Tropical.*

Pendahuluan

Saat ini semakin meningkatnya jumlah populasi manusia yang ada di dunia membuat semakin besar jumlah kebutuhan dan permintaan, baik dari hal sandang, pangan, maupun papan. Hal itu yang mendasari kegiatan di bidang industri semakin lama kian berkembang pesat. Munculnya pabrik – pabrik industri yang ada guna memenuhi kebutuhan dan permintaan agar dapat seimbang dengan apa yang di produksi. Salah satu kebutuhan dengan jumlah permintaan yang tinggi yaitu kebutuhan sandang. Industri garmen dan tekstil menjadi pabrik yang sangat dibutuhan saat ini, Indonesia sendiri mencatat lebih dari 200 pabrik garmen dengan merk-merk yang sudah ternama. Kondisi industri garmen di Indonesia secara umum dapat dikatakan kategori unggul dan mampu bersaing, hal ini terbukti dari semakin bertumbuhnya perusahaan garmen di Indonesia. PT Globalindo Intimates didirikan pada tahun 2008 untuk memenuhi kebutuhan export brand underwear diberbagai negara seperti brand Hanesbrand Inc. dan H&M yang diekspor ke USA, Canada, Germany dan berbagai negara di Asia.

PT Globalindo Intimates sendiri memiliki visi yaitu Menjadi Perusahaan global dalam industri garmen yang selalu melakukan perbaikan secara terus menerus dalam aspek kualitas, kemananan dan keselamatan kerja serta legalitas dengan berorientasi pada hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan untuk internal dan external. Lalu memiliki misi melalui peningkatan produktifitas, pengembangan kompetensi karyawan, perbaikan dan peremajaan mesin serta pengelolaan dan penerapan sistem manajemen yang terkendali, terukur dan terarah untuk memenuhi keinginan konsumen. PT Globalindo Intimates memiliki 1300 pekerja untuk semua operator dan terbagi menjadi 2 gedung yaitu GI 1 untuk memproduksi ladies underware (bra) dan GI 2 memproduksi men's underwaer, short, pyjama, ladies blouse. Sebanyak 1300 pekerja tersebut, baik karyawan yang bekerja 2 di bidang produksi maupun office. Dengan kondisi site Pabrik Globalindo Intimates saat ini yang terbilang cukup luas, dan dipenuhi dengan berbagai peralatan dan mesin – mesin industri, oleh karena itu pada perancangan tugas akhir ini penulis berusaha membuat suatu desain yang dapat diibaratkan sebagai paru – paru bangunan dengan menerapkan interior dengan gaya tropis modern.

Pabrik (plant atau factory) adalah tempat di mana faktor-faktor industri seperti manusia, alat, material, energi uang (modal/capital), informasi dan sumber daya alam (tanah, air, mineral, dan lain-lain) dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien, dan aman (Pustaka Serpong, 2008). PT Globalindo Intimates termasuk kedalam jenis pabrik industri manufaktur (The Manufacturing Industries) yaitu industri yang memproses bahan baku guna dijadikan bermacam-macam bentuk/model produk, baik yang masih berupa produk setengah jadi (semi finished good) ataupun produk jadi (finished goods product) yang akan terjadi transformasi proses – baik secara fisik maupun kimiawi – terhadap input material dan akan memberi nilai tambah terhadap material tersebut. PT Globalindo Intimates tergolong industri besar karena memiliki jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih. Berdasarkan data yang diperoleh dari data lapangan maupun data literatur, permasalahan yang dapat dirumuskan pada perancangan Kantor PT Globalindo Intimates sebagai berikut: Bagaimana merancang interior kantor PT Globalindo Intimates yang dapat menunjang kegiatan dan aktivitas para pengguna (karyawan) menjadi efektifitas, produktifitas dan efisien dengan gaya modern bernuansa tropis.

Gambar 2 Kondisi Site PT Globalindo Intimates
(CV WASNADIPTA, 2020)

Metode

Metode desain yang digunakan pada perancangan interior PT Globalindo Intimates adalah sebagai berikut :

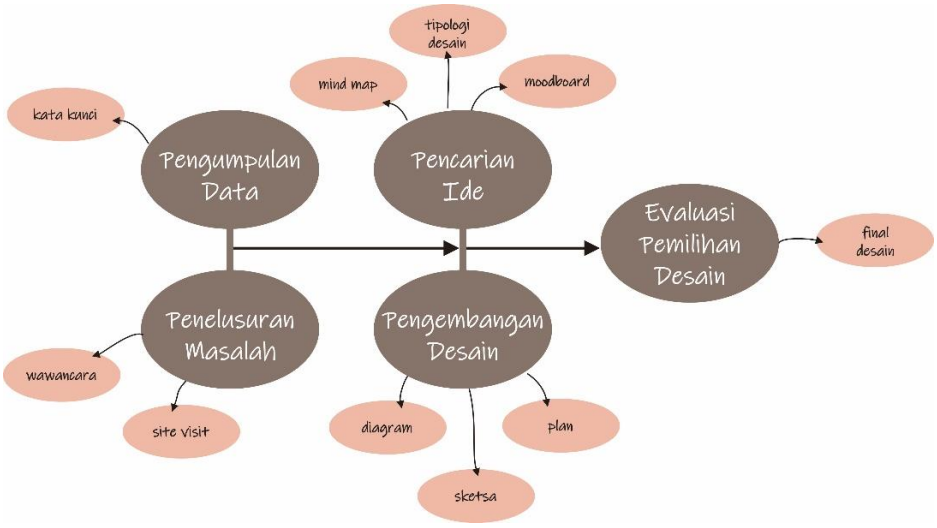

Gambar 2 Mindmap Metode Perancangan
(Pribadi, 2021)

a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah
Menurut Vijay Kumar (2012) metode pengumpulan data memiliki dua jenis yaitu proses memahami tujuan dan mengetahui konteks dengan cara mencari beberapa kata kunci atau potongan informasi yang diinginkan PT Globalindo Intimates dan disampaikan melalui brief saat pertemuan pihak konsultan dan pihak PT Globalindo Intimates. Sedangkan metode mengetahui konteks mencakup mengenai wawancara pakar subjek, seperti pimpinan, karyawan kantor, karyawan produksi, dan pekerja lainnya.Penelurusan masalah menurut kumar (2012) terbagi menjadi dua proses yaitu, proses mengenal masyarakat dengan kunjungan lapangan atau site visit dan proses menyusun gagasan melalui pengumpulan daftar aktifitas yang terjadi guna mengetahui kebutuhan ruang kantor PT Globalindo Intimates.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain
Pencarian ide dengan eksplorasi konsep kemudian menghasilkan ide yang akan menjadi solusi kepada PT Globalindo Intimates. Proses penyusunan solusi dibuat dengan langkah awal mind maping berdasarkan kata kunci yang telah diperoleh saat proses pengumpulan data. Setelah itu dikembangkan kembali sehingga ditemukan poin – poin yang lebih detail, dapat disertai dengan moodboard atau tipologi desain yang serupa. Kemudian metode pengembangan desain dilakukan dengan cara membuat sketsa – sketsa ide menjadi bentuk visual yang lebih mudah dipahami dengan membuat diagram,plan, sketsa yang mendukung kebutuhan dan fungsi ruang.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain
Metode evaluasi pemilihan desain adalah proses mewujudkan penawaran. Dalam perancangan ini diwujudkan dengan memberikaan penawaran alternatif desain, alternatif layout, alternative pembentuk ruang dan alternatif furniture. Tujuan dari proses mewujudkan penawaran dengan menggunakan alternatif – alternatif supaya mendapatkan desain terbaik yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna kantor PT Globalindo Intimates.

Pembahasan

Konsep Perancangan

Pada perancangan interior kantor PT Globalindo Intimates menggunakan konsep desain tropis dengan gaya modern. Penggunaan tema desain tersebut didasari oleh kerangka pemikiran yang menjadi latar belakang yaitu total luasan bangunan yang terbilang sangat luas sebesar 17.000 m² dengan pengguna lebih dari 1000 orang, dan seluruh bangunan didominasi dengan peralatan dan mesin produksi. Oleh karena itu muncul pemikiran untuk membuat suatu rancangan yang memasukan unsur hijau baik dengan penggunaan vegetasi, transformasi bentuk, serta pembentuk elemen ruang sesuai dengan bentuk, tekstur, dan warna yang digunakan. Tujuan dari penerapan konsep modern tropis tersebut untuk menghasilkan desain yang dapat diibaratkan sebagai paru – paru bangunan. Dimana letak kantor PT Globalindo Intimates ini tepat berada ditengah – tengah bangunan pabrik yang memiliki kegiatan produksi skala besar. Dengan mengangkat konsep modern tropis, bertujuan agar pengguna dari kantor merasa lebih nyaman dan tidak terpengaruh dengan situasi yang dikelilingi dengan suasana industri.

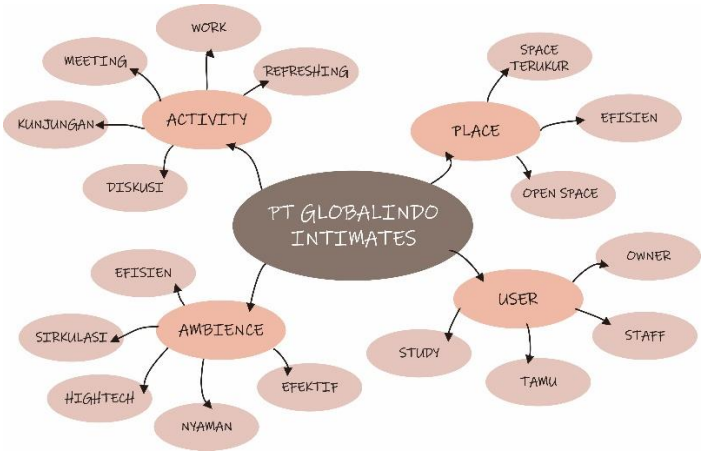

Gambar 3 Mindmap Latar Belakang Objek Perancangan
(Pribadi, 2021)

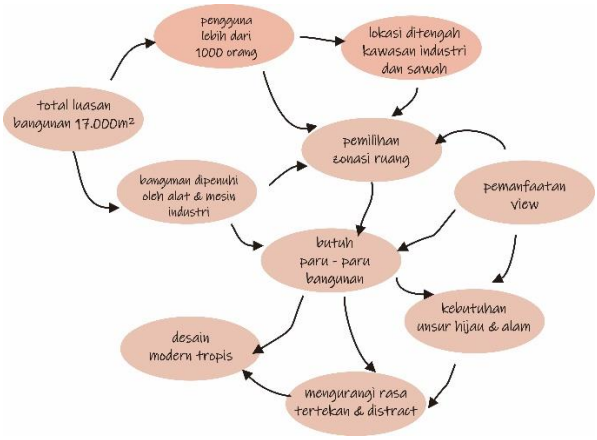

Gambar 4 Mindmap Latar Belakang Konsep Perancangan
(Pribadi, 2021)

Gaya dan Tema

Perancangan interior kantor PT Globalindo Intimates menerapkan gaya modern dengan tema tropis. Gaya modern sendiri memiliki karakteristik desain yang simple, bersih, fungsional, dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang semakin lama semakin maju dalam bidang teknologi. Dalam penerapan gaya modern sendiri selalu melihat suatu benda berdasarkan nilai fungsinya berdasarkan kegunaan dari barang tesebut. Kemudian tema yang digunakan pada perancangan ini adalah dengan menciptakan suasana desain tropis yang memiliki ciri orientasi yang harus mempertimbangkan cahaya matahari masuk, membuat desain yang terbuka atau meminimalisir adanya sekat agar sirkulasi udara dapat maksimal, mempertimbangkan shading atau pembayangan untuk menghalangi sinar matahari masuk secara langsung, dan untuk memperkuat kesan tropis, digunakan beberapa tanaman yang diletakan didalam ruangan agar dapat membantu sirkulasi udara yang bersih.

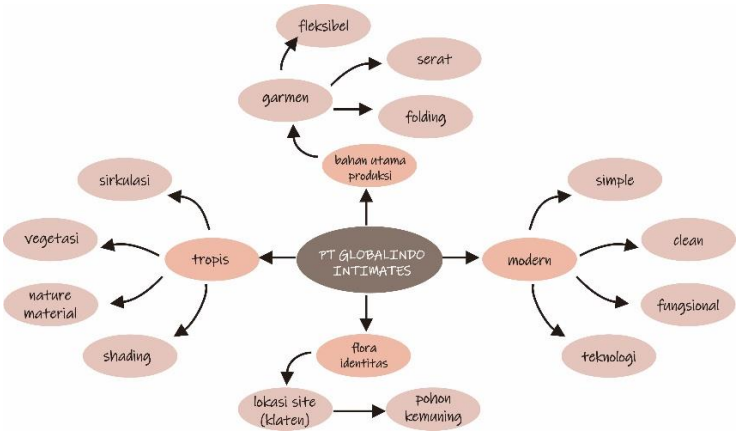

Gambar 5 Mindmap Penjelasan Tema dan Gaya
(Pribadi, 2021)

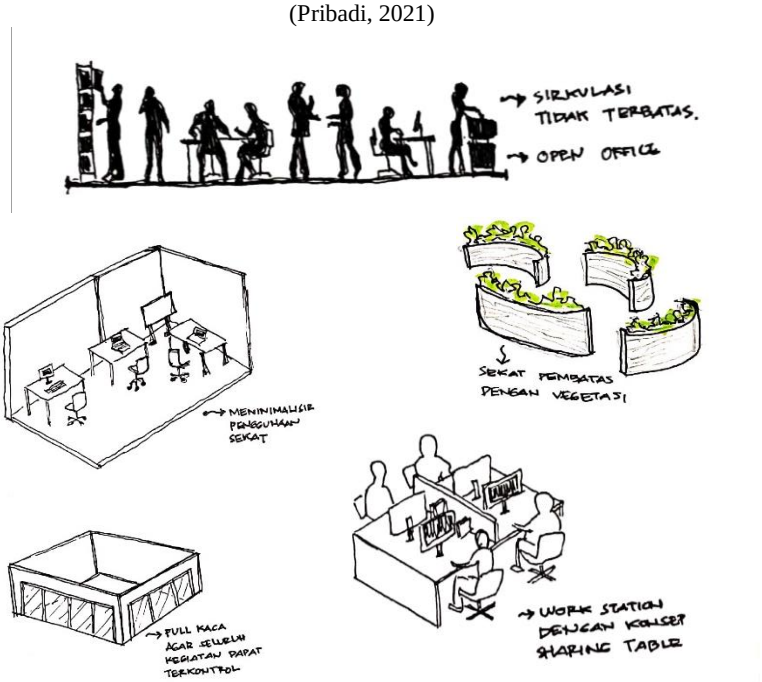

Gambar 6 Sketsa Ide Perancangan
(Pribadi, 2021)

Komposisi Bentuk

Transformasi bentuk pada perancangan kantor PT Globalindo Intimates mengambil dari tiga unsur yaitu yang pertama transformasi dari logo PT Globalindo Intimates, yang kedua mengambil dari bentuk flora identitas Kota Klaten yaitu pohon kemuning, dan yang ketiga mengadaptasi dari sifat kain yang merupakan bahan baku utama produksi PT Globalindo Intimates.

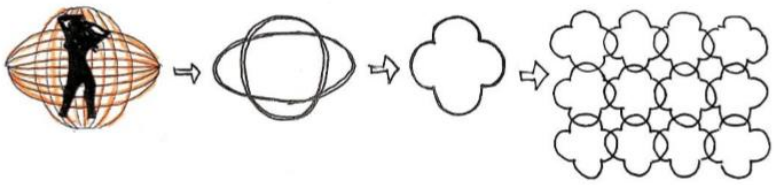

Gambar 7 Transformasi Bentuk dari Logo
(Pribadi, 2021)

Transformasi bentuk yang pertama mengambil dari bentuk logo PT Globalindo Intimates yang menyerupai globe, kemudian disederhanakan dan dibuat repetisi yang disusun dari bentuk – bentuk sederhana tersebut.

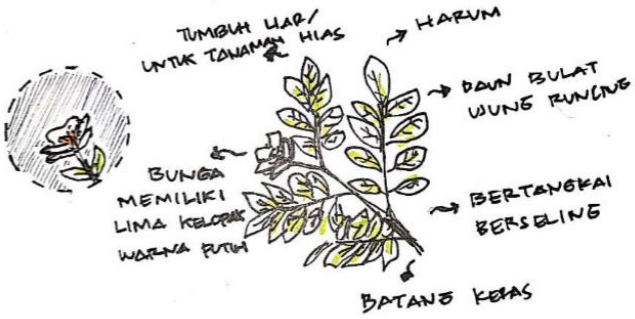

Gambar 8 Transformasi Bentuk dari Pohon Kemuning
(Pribadi, 2021)

Sebagai flora identitas Kota Klaten, pohon kemuning diadaptasi untuk menjadi salah satu elemen aksesoris dari perancangan kantor PT Globalindo Intimates.

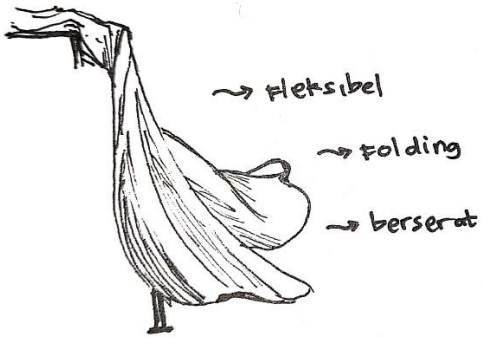

Gambar 9 Transformasi Bentuk dari Kain
(Pribadi, 2021)

Bahan baku utama produksi PT Globalindo Intimates adalah kain, mengambil dari sifat – sifat yang dimiliki oleh kain tersebut kemudian diadaptasi menjadi bentuk transformasi pada perancangan.

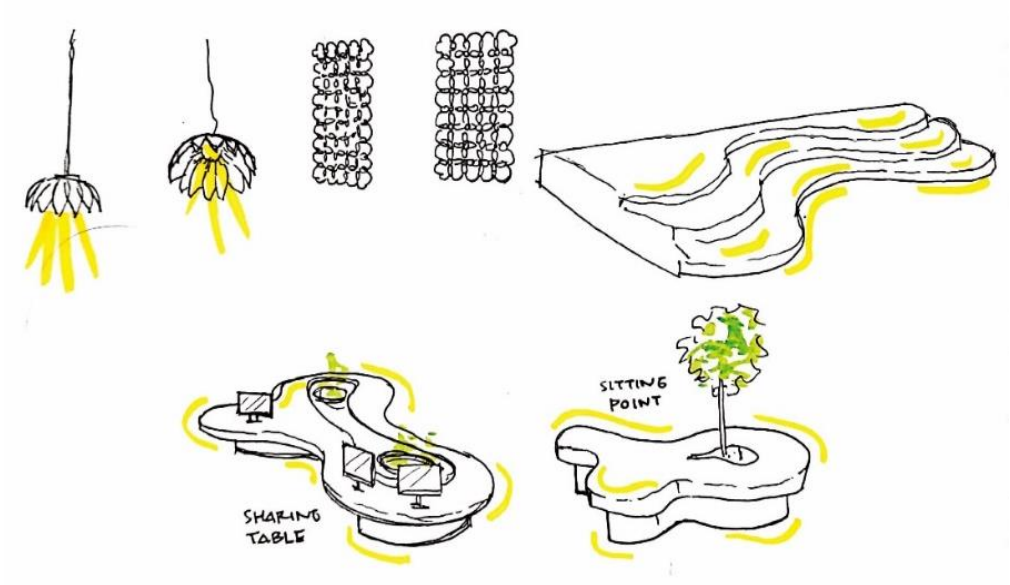

Gambar 10 Sketsa Hasil Transformasi Bentuk
(Pribadi, 2021)

Komposisi Warna dan Material

Gambar 11 Komposisi Warna
(Pinterest, 2021)

Komposisi warna yang diterapkan mengadaptasi dari skema warna tumbuhan yang tumbuh ditanah. Warna yang terkesan natural dengan penggunaan warna hitam, coklat tua dan coklat tua pada elemen pembentuk ruang diharap dapat membawa suasana alam agar lebih terasa. Warna hijau sendiri digunakan untuk beberapa warna furniture yang ada pada perancangan ini.

Untuk material menggunakan roman travertine, karpet, aluminium, keramik, fine wood medium color, fabric warna hijau muda yang menampilkan kesan nature.

Gambar 12 Komposisi Material
(Pribadi, 2021)

Organisasi Ruang

Secara umum PT Globalindo Intimates terbagi menjadi tiga bagian zoning, yaitu :

1. Zona Publik, area yang bisa dijangkau oleh semua orang termasuk karyawan, tamu internal, tamu eksternal, maupun tamu kunjungan study.
2. Zona Semi Privat, area yang dapat diakses oleh beberapa orang saja mengikuti aktivitas dari ruang tersebut.
3. Zona Privat, area yang hanya bisa diakses oleh orang tertentu.

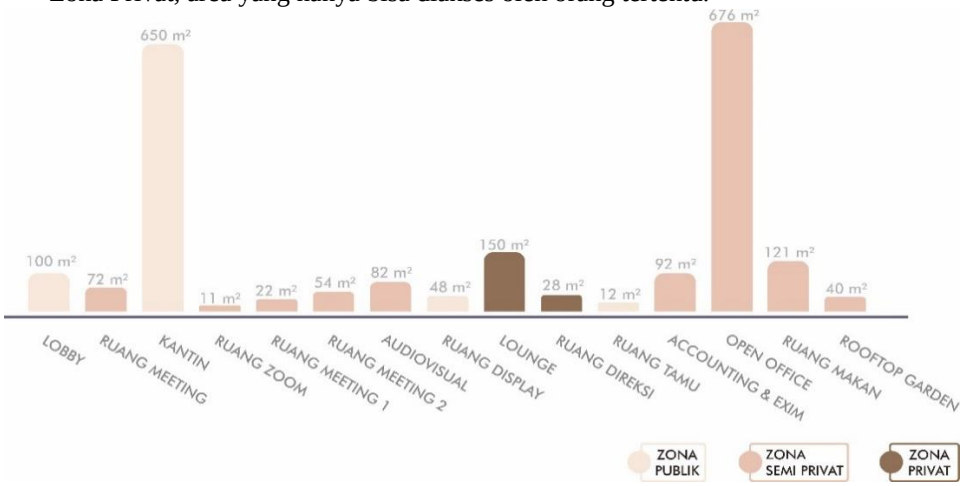

Gambar 13 Diagram Organisasi Ruang
(Pribadi, 2021)

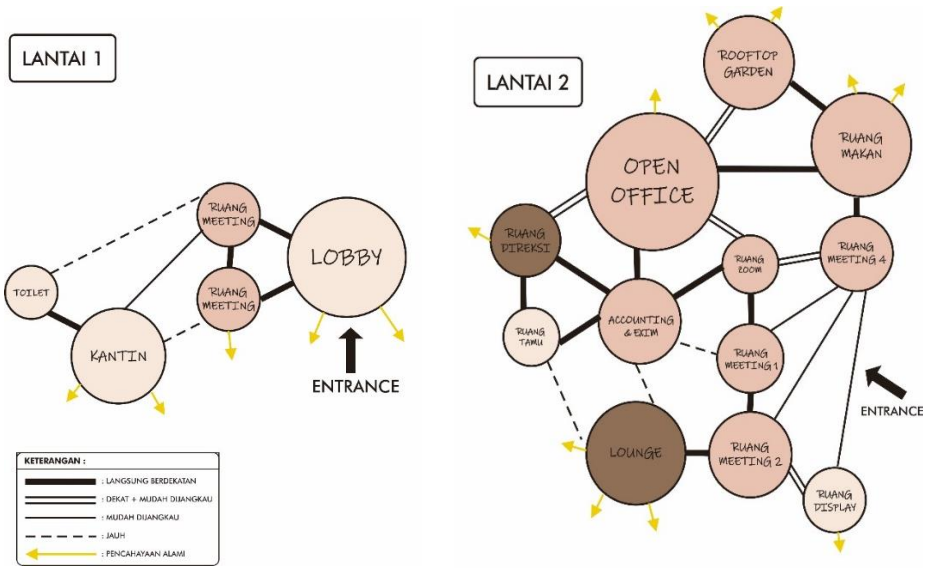

Gambar 14 Bubble Diagram
(Pribadi, 2021)

Tujuan dibuatnya bubble diagram agar memudahkan untuk mengetahui hubungan kedekatan antar ruang. Dengan begitu ruang pada perancangan dapat dibuat semestinya sesuai dengan hubungan tersebut agar menjadi lebih efisien.

Layout Hasil Desain

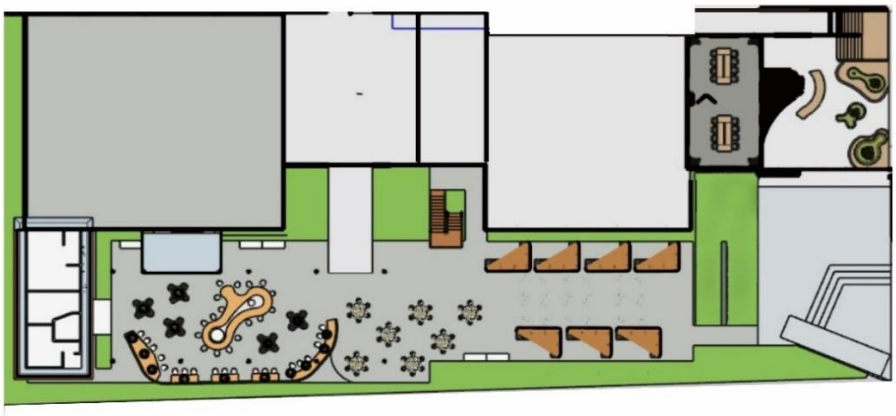

Gambar 15 Layout Lantai 1
(Pribadi, 2021)

Gambar 16 Layout Lantai 2
(Pribadi, 2021)

Rencana Lantai , Dinding, Plafon

Sebagian besar material yang digunakan pada lantai kantor PT Global Indointimates menggunakan material yang sesuai dengan standar kantor yaitu karpet. Karpet yang digunakan memiliki dua jenis motif yang berbeda dan satu karpet polos bewarna hijau muda. Selain material karpet, pada perancangan ini juga menggunakan lantai parket, concrete, dan keramik. Dengan penggunaan material tersebut yang dikombinasikan dengan pola – pola lantai, diharap dapat menciptakan kesan ruang yang modern dan fleksibel.

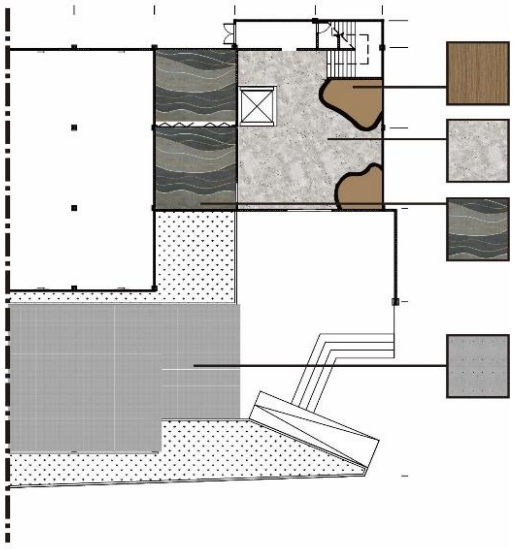

Gambar 17 Rencana Lantai Lt 1
(Pribadi, 2021)

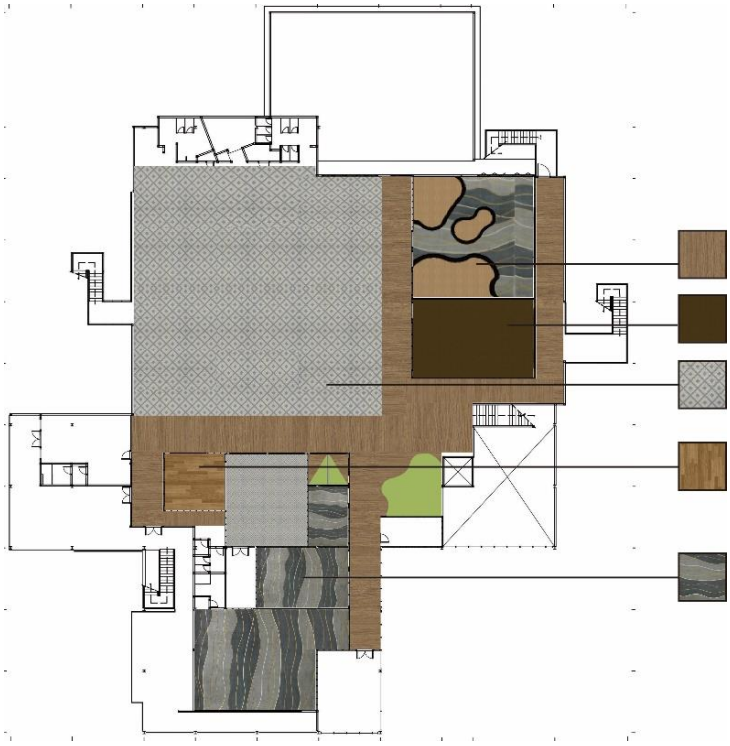

Gambar 18 Rencana Lantai Lt 2
(Pribadi, 2021)

Area utama yaitu bagian kantor menggunakan dinding yang didominasi oleh full glass, dengan tujuan agar semua kegiatan yang ada dapat terkontrol dengan baik, selain itu untuk menghilangkan kesan ruangan yang dibatasi. Area dinding juga dilengkapi dengan elemen pelapis rotan dan penggunaan tanaman rambat agar memunculkan kesan asri secara visual. Selain itu pada perancangan ini, area dinding juga memasukan unsur mural dengan motif yang mengadaptasi dari bentuk dan sifat alam dan kain, dengan penggunaan skema warna yang dingin.

Gambar 19 Rencana Dinding
(Pribadi, 2021)

Plafon yang digunakan dalam perancangan, sebagian besar ruang menggunakan material gypsum karena sifatnya yang dapat dipadukan sesuai dengan konsep perancangan dan juga karena pemasangan yang relatif mudah. Beberapa ruang seperti lobby dan kantin menggunakan plafon yang berbeda, dengan menggunakan plafon anyaman rotan. Tujuannya agar ruang tersebut menjadi lebih menarik dan memiliki karakteristik, serta untuk mendukung tema dan gaya yang digunakan yaitu modern tropis.

Gambar 20 Rencana Plafon
(Pribadi, 2021)

Hasil Desain

Gambar 21 Perspektif Lobby
(Pribadi, 2021)

Gambar 22 Perspektif Ruang Meeting
(Pribadi, 2021)

Gambar 23 Perspektif Kantin
(Pribadi, 2021)

Gambar 24 Perspektif Kantin
(Pribadi, 2021)

Gambar 25 Perspektif Ruang Meeting
(Pribadi, 2021)

Gambar 26 Perspektif Ruang Meeting
(Pribadi, 2021)

Gambar 27 Perspektif Ruang Display
(Pribadi, 2021)

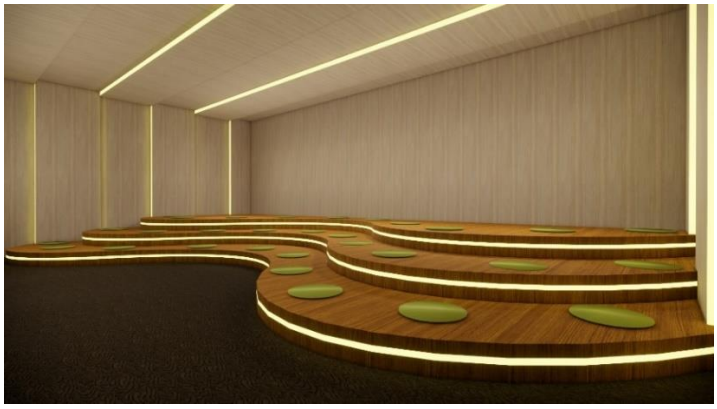

Gambar 28 Perspektif Ruang Audiovisual
(Pribadi, 2021)

Gambar 29 Perspektif Open Office
(Pribadi, 2021)

Gambar 30 Perspektif Rooftop Garden
(Pribadi, 2021)

Simpulan

Meningkatnya populasi manusia saat ini yang berkembang dengan sangat pesat mengakibatkan melonjaknya berbagai kebutuhan. Oleh karena itu yang mendasari banyaknya industry yang ada saat ini. PT Globalindo Intimates merupakan salah satu pabrik besar yang bergerak dibidang garmen. Hasil produksi mayoritas untuk kebutuhan ekspor keluar negeri. Hal itu seharusnya menjadikan PT Globalindo Intimates kawasan pabrik yang memiliki n tata letak dan desain yang dapat meningkatkan citra pabrik serta efektif dan efisien dalam aktivitas produksinya. Dengan area yang sangat luas, tentunya membuat tantangan sendiri bagaimana membuat suatu perancangan yang dapat menciptakan suasana yang dapat meningkatkan produktivitas.

Melalui proses desain yang dimulai dengan survey, kemudian ditemukan permasalahan dan dapat dipecahkan dengan ide – ide solusi, maka munculah suatu ide membuat perancangan kantor PT Globalindo Intimates yang mengangkat tema tropis dengan gaya modern. Alasan dipilihnya tema dan gaya tersebut dengan tujuan agar area kantor tersebut dapat diibaratkan sebagai paru – paru bangunan. Dimana Kawasan seluat 17.000m2 yang dipenuhi dengan alat dan mesin produksi, dengan letak posisi kantor yang berada ditengah – tengah bangunan, sehingga bagaimana agar pengguna kantor tidak merasa tertekan dengan semua suasana industry tersebut, yang akan berakibat kedalam aktivitas bekerja. Tema tropis dengan gaya modern tersebut diimplementasikan dengan

penggunan furniture yang minimalis namun tetap fungsional, memasukan unsur hijau vegetasi, mempertimbangkan cahaya yang masuk, serta penghawaan yang ada pada ruangan. Selain itu perancangan juga mengangkat unsur penting dalam pabrik yaitu bahan utama produksi "garmen". Sifat dari garmen/kain tersebut ditransformasikan kedalam bentuk – bentuk furniture yang ada. Sifat kain yang fleksibel, berserat, dan folding dibuat sebagai landasan dalam membuat bentuk furnitur dengan bentuk yang meliuk – liuk agar jauh dari kesan kaku dan membosankan. Untuk tema tropis sendiri diterapkan kedalam unsur dekoratif seperti mural, kemudian penggunaan material anyaman rotan untuk plafon dan dinding, serta memasukan unsur – unsur vegetasi.

Dengan mengangkat tema tropis, tidak jauh dengan hal flora dan fauna, maka pada perancangan juga memasukan unsur flora identitas dari lokasi PT Globalindo Intimates yang berada di Klaten, yaitu Pohon Kemuning. Pohon Kemunging ditransformasikan kedalam bentuk Hanging Lamp yang iconic diletakan di lobby. Skema warna yang digunakanpun mengadaptasi dari warna tanaman, yaitu coklat dari tanah dan batang, hijau muda dan hijau muda dari warna daun. Selain dengan mengangkat unsur – unsur diatas, serta penggunaan material dan warna, desainer juga berusaha membuat suatu desain yang dapat membangun suasana efektif dan efisien dalam aktivitasnya.

Daftar Pustaka

Atmosudirjo, Prajudi. 1982. Administrasi dan Manajemen Umum. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ching, D. K. (1996). Francis. Ilustrasi Desain Interior. Trans Ir. Paul Hanoto Adjie. Jakarta: Erlangga.

Cholis Idham, Noor. (2016). Arsitektur dan Kenyamanan Termal. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Kumar, V. (2016). 101 Metode Desain. Diterjemahkan oleh: Irene Christin. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.

Long, Kim (2004). User Effective Buildings. Denver: Aardex Corporation. hlm. 14–16.

Manasseh, Leonard dan Cunliffe, Roger. (1962). Office Buildings. New York: Reinhold Publishing, Corp.

Mills, Geografi, dkk. 2007. Manajemen Perkantoran Modern. Jakarta: Binarupa Aksara.

Neufert, Ernst.1990. Data Arsitek. Jakarta: Erlangga.

Purwanto, LMF. (2006). Arsitektur Tropis dalam Penerapan Desain Arsitektur. Semarang: Unika Soegija Pranata.

Suptandar, Pamudji. 1982. Interior Design II. Jakarta: Djambatan.